

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
PRASYARAT GELAR.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	ixx
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Keilmuan.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Rusa Bawean (<i>Axis kuhlii</i>)	6
2.1.1 Status Konservasi Rusa Bawean (<i>Axis Kuhlii</i>).....	8
2.1.2 Rusa Bawean Betina.....	9
2.1.3 Siklus Birahi Rusa Betina	9
2.1.4 Tingkah Laku Birahi Rusa Betina	12

2.2 Hormon Progesteron	14
2.3 Hormon Steroid dalam Feses	17
2.4 <i>Enzyme-linked Immunoabsorbent Assay</i> (ELISA).....	19
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	22
3.1 Kerangka Konseptual	22
3.2 Skema Kerangka Konseptual Penelitian	25
BAB 4 MATERI DAN METODE PENELITIAN	26
4.1 Jenis Rancangan Penelitian	26
4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
4.2.1 Populasi	26
4.2.2 Sampel.....	26
4.2.3 Besar Sampel.....	27
4.3 Variabel Penelitian	27
4.3.1 Variabel Bebas	27
4.3.2 Variabel Tergantung.....	27
4.3.3 Variabel Kendali	28
4.3.4 Definisi Operasional.....	28
4.4 Bahan Penelitian.....	28
4.5 Instrumen Penelitian.....	28
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
4.7 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	29
4.7.1 Prosedur Pengambilan dan Penanganan Sampel.....	29
4.7.2 Pembuatan Estraksi Feses	30
4.7.3 Prosedur Analisis Sampel.....	31
4.8 Bagan Kerangka Operasional.....	33
4.9 Analisis Data	34
BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN	35
5.1 Kadar Hormon Progesteron dari Lima Ekor Rusa Bawean (<i>Axis kuhlii</i>) Betina.....	35
5.2 Penentuan Fase Folikuler dan Fase Luteal Rusa Bawean (<i>Axis kuhlii</i>) Betina.....	36

5.3 Penentuan Rusa Bawean (<i>Axis kuhlii</i>) Bunting dan Tidak Bunting	37
BAB 6 PEMBAHASAN	39
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	44
7.1 Kesimpulan.....	44
7.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Status Konservasi Rusa Bawean dalam 30 Tahun Terakhir.....	8
5.1 Kadar Progesteron Rusa R1, R2, R3, R4, dan R5 pada Pengambilan Hari ke-1, ke-6, ke-11, ke-16, dan ke-21	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Rusa bawean jantan dan betina	6
2.2 Struktur kimia progesteron	15
2.3 Steroidogenesis hormon progesteron	16
2.4 Organ yang terlibat dalam produksi, metabolisme, dan ekskresi hormon steroid	17
2.5 Macam-macam metode ELISA	20
5.1 Grafik pola kadar hormon progesteron dalam feses rusa R1, R2, R3, R4, dan R5.....	36
5.2 Grafik kadar hormon progesteron dalam feses rusa R1, R4, dan R5.	38
5.3 Grafik kadar hormon progesteron dalam feses rusa R2 dan R3	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data konsentrasi hormon progesteron dalam feses rusa bawean (<i>Axis kuhlii</i>) betina	50
2. Prosedur ekstraksi feses.....	51
3. Prosedur ELISA (<i>Enzyme-Linked Immunosorbent Assay</i>).....	52
4. Dokumentasi kegiatan penelitian	53

SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

Ab	= <i>Anti Body</i>
Ag	= <i>Anti gen</i>
CL	= <i>Corpus Luteum</i>
cm	= Centimeter
E2	= <i>Estrogene</i>
ELISA	= <i>Enzyme-Linked Immunosorbent Assay</i>
FSH	= <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
GPT	= <i>Gut Passage Time</i>
GnRH	= <i>Gonadotropin Releasing Hormone</i>
IUCN	= <i>International Union for Conservation of Nature and Natural Resource</i>
kg	= Kilogram
LH	= <i>Luteinizing Hormone</i>
ml	= Mililiter
P4	= <i>Progesterone</i>
RAL	= Rancangan Acak Lengkap